

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi dan Teknik Penelitian

Pada bab ini penulis akan memaparkan metodologi penelitian dan teknik penelitian yang digunakan dalam mengkaji berbagai permasalahan yang berkaitan dengan skripsi penulis yang berjudul “*Peranan Atang Ruswita dalam Memajukan Surat Kabar Pikiran Rakyat di Jawa Barat tahun 1983-2003.*” Penulis menggunakan metode historis dan teknik penelitiannya yaitu studi literatur. Metode historis dipilih sebagai metodologi penelitian karena tulisan ini merupakan suatu kajian sejarah yang data-datanya didapat dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau. Metode historis adalah rekonstruksi imajinatif tentang gambaran masa lampau peristiwa-peristiwa sejarah baik secara kritis maupun analitis berdasarkan bukti-bukti dan data-data peninggalan pada masa lampau yang disebut dengan sumber sejarah (Ismaun, 2005, hlm. 28).

Sedangkan teknik literatur digunakan oleh penulis dengan membaca berbagai sumber yang dianggap relevan baik dari buku-buku, artikel, majalah dan juga sumber, internet maupun sumber tertulis lainnya. Ada beberapa tahapan dalam penelitian sejarah yang dikemukakan oleh Ismaun (2006, hlm. 125-131) yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Heuristik

Menurut Sjamsuddin (2007, hlm. 86) bahwa heuristik adalah suatu kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah, atau evidensi sejarah yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji oleh penulis.

Pada tahap ini penulis berusaha menghimpun sumber-sumber yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis akan kaji tersebut. Dalam penelitian

Yusiana Sa'adiyah, 2017

**PERANAN ATANG RUSWITA DALAM MEMAJUKAN SURAT KABAR PIKIRAN RAKYAT DI JAWA BARAT
TAHUN 1983-2003**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini, sumber tersebut berupa buku, artikel, jurnal maupun skripsi yang dinilai relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Penulis berusaha untuk menemukan artikel, jurnal maupun skripsi terdahulu yang ada kaitannya dengan judul skripsi yang penulis teliti yang ada hubungannya dengan peranan Atang Ruswita dalam memajukan surat kabar *Pikiran Rakyat* tersebut. Penulis juga berusaha mencari sumber-sumber yang relevan dengan mendatangi kantor surat kabar di *Pikiran Rakyat* di Jl. Asia Afrika Bandung, Kantor PT. Granesia yang merupakan anak grup dari perusahaan surat kabar *Pikiran Rakyat* di Jalan Sekelimus Bandung, mendatangi Kantor surat kabar *Pikiran Rakyat* di Leuwipanjang Bandung. Selain itu, penulis juga mencari buku-buku yang berkaitan dengan surat kabar *Pikiran Rakyat* Bandung dan tokoh Atang Ruswita ketika memajukan surat kabar tersebut dengan mendatangi beberapa perpustakaan antara lain seperti Perpustakaan UPI di Jalan Setiabudi Bandung, Perpustakaan Batu Api di Jalan Pramoedya Ananta Toer Jatinangor, dan Perpustakaan Bapussipda di Jalan Kawalayaan Bandung serta perpustakaan-perpustakaan lainnya. Penjelasan mengenai penemuan sumber-sumber di beberapa perpustakaan tersebut penulis paparkan sebagai berikut :

1. Perpustakaan UPI

Pada bulan Desember 2016, penulis mengunjungi perpustakaan UPI di Jalan Setiabudi Bandung. Penulis awalnya tidak mendapatkan sumber apa-apa yang mendukung dengan judul penelitian penulis. Penulis hanya memperoleh buku-buku penunjang dari penelitian ini yaitu buku yang ditulis oleh Ismaun yang berjudul *Pengantar Ilmu Sejarah*, buku yang ditulis oleh Kuntowijoyo yang berjudul *Metodologi Sejarah*, dan buku yang ditulis oleh Nurudin yang berjudul *Jurnalisme Masa Kini*. Setelah melakukan Seminar Penulisan Karya Ilmiah pada 5 Januari 2017, penulis kembali mendatangi perpustakaan UPI dan mendapatkan kembali buku yang berjudul *Jurnalistik: Teori dan Praktek* karya Hikmat dan Purnama Kusumaningrat, dan buku yang ditulis oleh Onong Uchjana Effendy yang berjudul *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*.

2. Perpustakaan Batu Api

Pada bulan Desember 2016, penulis juga mengunjungi perpustakaan Batu Api yang berada di daerah Jatinangor Bandung. Disana penulis mendapatkan beberapa sumber-sumber khususnya buku-buku tentang pers. Diantaranya yaitu buku yang berjudul *Sejarah Pers Nasional dan Pembangunan Pers Pancasila* karya Tribuana Said, buku yang berjudul *Beberapa Segi Perkembangan Sejarah Pers di Indonesia* karya Abdurrachman Surjomiharjo, dan buku yang ditulis oleh David T Hill yang berjudul *Pers di Masa Orde Baru*. Setelah melaksanakan Seminar Penulisan Karya Ilmiah, penulis kembali mendatangi perpustakaan ini dan mendapatkan buku yang berjudul *Empat Teori Pers* yang diterjemahkan oleh Pendit, dan buku yang ditulis oleh AS Haris Sumadiria yang berjudul *Jurnalistik Indonesia (menulis berita dan feature)*.

3. Perpustakaan Bapussipda

Pada bulan Januari 2017, penulis mendatangi perpustakaan di Jalan Kawalayaan Bandung yaitu perpustakaan Bapussipda. Dari perpustakaan tersebut, penulis mendapatkan beberapa buku yang menunjang penelitian ini. Diantaranya yaitu buku yang ditulis oleh Anwar Arifin yang berjudul *Komunikasi Politik dan Pers Pancasila* serta buku yang berjudul *Opini Publik* yang ditulis pula oleh Anwar Arifin. Selain itu juga penulis menemukan buku karya Masduki yang berjudul *Kebebasan Pers dan Kode Etik Jurnalistik*.

4. Kantor Surat Kabar *Pikiran Rakyat* di Jalan Asia Afrika Bandung

Pada bulan Januari 2017, penulis mendatangi surat kabar *Pikiran Rakyat* yang berada di Jalan Asia Afrika Bandung. Pada awalnya penulis belum mendapatkan sumber apapun karena pada saat itu bagian SDM (Sumber Daya Manusia) tidak ada di tempat. Baru setelah beberapa hari, penulis mendapat telepon dari kantor surat kabar *Pikiran Rakyat* Bandung untuk datang kembali ke kantor tersebut. Disana penulis mendapatkan sumber berupa artikel yang dimuat oleh redaksi surat kabar

Yusiana Sa'adiah, 2017

PERANAN ATANG RUSWITA DALAM MEMAJUKAN SURAT KABAR PIKIRAN RAKYAT DI JAWA BARAT TAHUN 1983-2003

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pikiran Rakyat sendiri yang di dalamnya berisi Sejarah surat kabar *Pikiran Rakyat* Bandung dan sedikit menjelaskan mengenai peranan apa saja yang dilakukan tokoh Atang Ruswita untuk memajukan surat kabar *Pikiran Rakyat* tersebut. Penulis selama berada di Kantor tersebut sangat dibantu oleh karyawan-karyawan yang ada disana. Sehingga akhirnya penulis mendapatkan narasumber-narasumber terpercaya yaitu para wartawan senior semasa Atang Ruswita menjabat untuk membantu penelitian ini.

5. Kantor Surat Kabar *Pikiran Rakyat* di Leuwipanjang Bandung

Pada bulan Februari 2017, penulis mengunjungi kantor surat kabar *Pikiran Rakyat* di Leuwipanjang atas saran dari bagian SDM (Sumber Daya Manusia) di kantor surat kabar *Pikiran Rakyat* yang ada di Jalan Asia Afrika Bandung untuk mendapatkan beberapa buku yang ditulis langsung oleh Atang Ruswita agar penulis dapat mengetahui bagaimana sosok Atang Ruswita dalam memajukan surat kabar *Pikiran Rakyat* Bandung melalui tulisan-tulisannya. Namun sayangnya setelah penulis datang ke kantor surat kabar *Pikiran Rakyat* yang ada di Leuwipanjang tersebut, penulis tidak mendapatkan sumber apapun karena semenjak terjadi kebakaran di kantor tersebut sebagian data-data berupa artikel-artikel koran *Pikiran Rakyat* maupun buku-buku yang ditulis oleh Atang Ruswita ikut hangus terbakar. Penulis pun diberi saran oleh karyawan di kantor tersebut untuk mendatangi kantor PT. Granesia di Jalan Sekelimus Bandung.

6. Kantor PT. Granesia di Jalan Sekelimus Bandung

PT. Granesia merupakan anak Grup dari perusahaan *Pikiran Rakyat* Bandung. Penulis mengunjungi kantor PT. Granesia yang berada di Jalan Sekelimus Bandung pada Febuari 2017. Pada awalnya penulis tidak mendapatkan sumber apapun karena menurut karyawan yang ada disana buku-buku yang ditulis oleh Atang Ruswita tersebut merupakan buku terbitan lama sehingga sudah tidak diterbitkan lagi dan juga sudah tidak tersedia lagi di kantor tersebut. Namun, untungnya penulis sangat dibantu oleh para karyawan yang ada di kantor tersebut untuk mencarikan sisa-sisa buku hasil

Yusiana Sa'adiyah, 2017

PERANAN ATANG RUSWITA DALAM MEMAJUKAN SURAT KABAR PIKIRAN RAKYAT DI JAWA BARAT TAHUN 1983-2003

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tulisan Atang Ruswita tersebut. Akhirnya setelah menunggu beberapa hari, penulis mendapat telepon dari kantor PT. Granesia bahwa masih ada sisa buku yang ditulis oleh Atang Ruswita yang berjudul *Receh dan Permen*. Selain sumber tertulis diatas, penulis juga berusaha mengumpulkan sumber-sumber lisan dengan teknik wawancara. Dengan memilah dan memilih narasumber-narasumber yang dianggap relevan dengan permasalahan yang dikaji oleh penulis.

2. Kritik Sumber

Kritik sumber merupakan salah satu langkah dalam penelitian sejarah yang berisi penilaian sumber-sumber yang diperoleh. Pada tahap ini penulis berupaya melakukan penilaian dan mengkritisi sumber-sumber yang telah ditemukan. Selain itu, penulis juga melakukan klarifikasi terhadap sumber-sumber tertulis berupa artikel, jurnal, maupun skripsi terdahulu begitu juga halnya dengan buku-buku penunjang sehingga penulis mendapatkan informasi yang akurat dan relevan dengan permasalahan penelitian yang dikaji oleh penulis (Abdurahman, 2007, hlm 68).

Pada tahap ini penulis melakukan kritik ekstern dan kritik intern. Menurut Abdurahman (2007, hlm. 68-69) bahwa kritik eksternal dilakukan dengan tujuan untuk menilai otentisitas dan integritas sumber. Kritik ekstern dilakukan untuk mengetahui sejauh mana otentisitas dari sumber yang diperoleh. Sedangkan kritik intern menurut Sjamsuddin (2007, hlm. 112-113) bahwa kritik internal lebih menekankan pada isi dari sumber sejarah. Penulis harus memutuskan apakah kesaksian atau data yang diperoleh dari berbagai sumber ini dapat diandalkan atau tidak. Kritik yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara melihat isi buku kemudian membandingkan dengan buku-buku yang lain. Jika terdapat perbedaan isi dalam sebuah buku, maka penulis melihat buku dari buku lain yang menggunakan referensi-referensi yang dapat diandalkan.

3. Interpretasi

Interpretasi merupakan tahap untuk menafsirkan keterangan yang diperoleh dari sumber sejarah berupa fakta-fakta yang terkumpul dari sumber-sumber primer maupun sekunder dengan cara menghubungkan dan merangkaikannya sehingga tercipta suatu fakta sejarah yang sesuai dengan permasalahan penelitian (Kuntowijoyo, 2005, hlm 101). Dijelaskan pula oleh Ismaun (2005, hlm. 50) bahwa interpretasi adalah penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah baik itu berupa sumber lisan maupun sumber tulisan yang kemudian saling dihubungkan untuk memperoleh gambaran yang jelas.

Pada tahap interpretasi ini, penulis berusaha menemukan hubungan antara berbagai fakta mengenai peranan Atang Ruswita dalam memajukan surat kabar *Pikiran Rakyat* tersebut. Proses interpretasi tersebut diharapkan mampu menjawab permasalahan penelitian yang telah diajukan.

4. Historiografi

Menurut Sjamsuddin (2007, hlm. 156) historiografi adalah suatu sintesis dari seluruh hasil penelitian atau penemuan berupa suatu penelitian yang utuh. Historiografi merupakan langkah terakhir dalam prosedur penelitian sejarah. Pada tahap ini, penulis menyajikan hasil temuannya dengan cara menyusun dalam bentuk tulisan yang menggunakan gaya dan tata bahasa sederhana serta penelitian yang baik dan benar. Tulisan tersebut akhirnya dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul "*Peranan Atang Ruswita dalam Memajukan Surat Kabar Pikiran Rakyat di Kota Bandung tahun 1983-2003*".

Dalam penelitian ini, secara garis besar seluruh kegiatan yang dilakukan penulis digolongkan ke dalam tiga tahapan yaitu : persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian.

3.2 Persiapan Penelitian

3.2.1 Pengajuan Tema Penelitian

Tahap awal yang dilakukan penulis dalam melaksanakan penelitian ini yaitu dengan mengajukan topik penelitian terlebih dahulu kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) di jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung. Topik yang diajukan oleh penulis awalnya berjudul “Peranan Atang Ruswita dalam Memajukan Surat Kabar *Pikiran Rakyat* di Kota Bandung Tahun 1983-1998”. Namun, ketika penulis melakukan seminar penulisan karya ilmiah pada 5 Januari 2017, penulis mendapatkan masukan dari calon dosen pembimbing agar judul tersebut diubah menjadi “Peranan Atang Ruswita dalam Memajukan Surat Kabar *Pikiran Rakyat* di Jawa Barat tahun 1983-2003”. Hal tersebut dikarenakan surat kabar *Pikiran Rakyat* tidak hanya terbit di kota Bandung saja tetapi telah terbit di daerah-daerah lain di Jawa Barat bahkan telah ada di luar provinsi Jawa Barat seperti DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan beberapa provinsi lainnya. Selain itu pula tahun penelitiannya diubah dari tahun 1998 menjadi tahun 2003 dikarenakan penulis berusaha meneliti peranan Atang Ruswita dalam memajukan surat kabar *Pikiran Rakyat* dimana tahun 2003 menjadi akhir kepemimpinan Atang Ruswita dikarenakan beliau wafat karena sakit paru-paru yang dideritanya. Setelah mendapat persetujuan dari calon dosen pembimbing, akhirnya penulis mencoba menindaklanjuti dengan memulai penelitian dan mulai menyusun karya tulis ilmiah ini.

3.2.2 Proses Bimbingan

Bimbingan merupakan suatu kegiatan konsultasi yang dilakukan penulis dengan dosen pembimbing untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam penelitian yang penulis lakukan. Dalam hal ini penulis dibimbing oleh dua dosen pembimbing yaitu Drs. Andi Suwirta, M.Hum selaku pembimbing I dan H.Moch. Eryk Kamsori, S.Pd selaku pembimbing II untuk membantu penulis menghadapi permasalahan yang ada selama penelitian ini dilakukan.

Proses bimbingan dilakukan bab demi bab dengan kedua dosen pembimbing untuk dapat berkomunikasi dengan baik memecahkan permasalahan yang dihadapi penulis di dalam penelitiannya. Bimbingan pertama kali dilakukan pada tanggal 11 Januari 2017 beberapa hari setelah Seminar Penulisan Skripsi atau karya ilmiah. Proses bimbingan ini sangat berperan penting dalam penyusunan skripsi ini. Dan kedua dosen pembimbing tersebut sangat membantu penulis dalam memperoleh pengetahuan mengenai kekurangan-kekurangan dalam penelitian skripsi ini.

3.3 Pelaksanaan Penelitian

Setelah merancang dan mempersiapkan penelitian, tahap berikutnya yang dilakukan penulis adalah pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian skripsi ini, penulis melakukan empat tahap penelitian, yaitu sebagai berikut :

3.3.1 Pengumpulan data (Heuristik)

Heuristik merupakan proses untuk mengumpulkan dan menemukan fakta-fakta sejarah dari sumber-sumber yang dianggap relevan dengan permasalahan yang penulis kaji. Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Sjamsuddin (2007, hlm. 86) bahwa heuristik adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan data-data ataupun fakta sejarah dengan mencari sumber-sumber yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji oleh penulis.

Pada tahap ini, penulis berusaha menemukan dan mencari sumber tertulis dan sumber lisan yang berhubungan dengan penelitian ini yang berjudul *Peranan Atang Ruswita dalam Memajukan Surat Kabar Pikiran Rakyat di Jawa Barat Tahun 1983-2003*. Dalam pencarian sumber-sumber ini juga penulis mendatangi beberapa perpustakaan seperti diantaranya perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia di daerah Setiabudi Bandung, perpustakaan Batu Api di daerah Jatinangor, dan perpustakaan Bapusippda di daerah Kawalayaan Bandung. Selain itu, penulis juga mendatangi kantor surat kabar *Pikiran Rakyat* di Jalan Asia Afrika Bandung dan di Leuwipanjang, serta PT Granesia sebagai anak perusahaan dari surat Kabar *Pikiran*

Rakyat di Jalan Sekelimus Bandung untuk mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji oleh penulis. Penelusuran sumber ini telah penulis lakukan sejak bulan Januari 2017. Namun sempat berhenti beberapa bulan dikarenakan ada sedikit permasalahan yang penulis hadapi disaat menemukan sumber-sumber tersebut. Baru pada Juli 2017, penulis mulai intensif mencari sumber-sumber ke berbagai tempat yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji oleh penulis.

Selain sumber tertulis diatas yang penulis dapatkan dengan mengunjungi berbagai perpustakaan, toko buku, maupun instansi terkait lainnya, cara lain yang digunakan oleh penulis dalam mencari sumber adalah melalui situs internet. Sejak bulan Juli 2017, penulis banyak mengunjungi berbagai situs internet untuk melakukan pencarian sumber yang berkaitan dengan peranan Atang Ruswita dalam memajukan surat kabar *Pikiran Rakyat* pada tahun 1983-2003. Penulis menemukan berbagai jurnal yang ditulis oleh Suwirta yang berjudul Wacana kritik media* kajian harian *Pikiran Rakyat* dalam *Jurnal Wacana* Vol. 1, No. 2. hlm. 311-318, Burhanuddin yang berjudul Pers Pancasila kehidupan pers pada masa Orde Baru (tahun 1978- tahun 1993) dalam *Jurnal Avatara* Vol. 3, No. 3, Inge Hutagalung berjudul Dinamika pers di Indonesia dalam *Jurnal Interaksi* Vol. III No.2 hlm. 53-60, dan jurnal yang ditulis oleh Sumarno Afrandianto yang berjudul Pers Pancasila kehidupan pers pada masa Orde Baru (tahun 1978- tahun 1993) dalam *Jurnal Avatara*: Vol. 3, No. 3. Penulis juga menemukan berbagai skripsi yang ditulis oleh Dian Puspita dari Universitas Komputer Indonesia yang berjudul Sejarah *Pikiran Rakyat* Bandung tahun 2011, Taufik Firmansyah yang berjudul Harian Umum *Pikiran Rakyat* Bandung dari Universitas Komputer Indonesia tahun 2007, Taufan Hermansyah yang berjudul Harian Umum *Pikiran Rakyat* tahun 2007 yang berjudul Harian Umum *Pikiran Rakyat* yang seluruhnya membahas mengenai sejarah berdirinya surat kabar *Pikiran Rakyat* secara lebih jelas dan mendalam.

Selain sumber tertulis tersebut, penulis juga melakukan sumber lisan dengan teknik wawancara untuk memperoleh berbagai informasi mengenai peranan Atang Yusiana Sa'adiyah, 2017

PERANAN ATANG RUSWITA DALAM MEMAJUKAN SURAT KABAR PIKIRAN RAKYAT DI JAWA BARAT TAHUN 1983-2003

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ruswita dalam memajukan surat kabar *Pikiran Rakyat* di Jawa Barat tahun 1983-2003 tersebut. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara lisan dari narasumber sebagai pelengkap dari sumber tertulis (Kuntowijoyo, 2003, hlm. 23). Berdasarkan uraian tersebut, wawancara adalah langkah yang digunakan untuk mendapat informasi tambahan dari kekurangan informasi pada sumber tertulis. Kedudukan sejarah lisan ini sangat penting dikarenakan dari pelaku sejarah tersebut peristiwa-peristiwa yang belum tentu jelas kebenarannya dapat diperjelas berdasarkan pengungkapan sumber-sumber lisan.

Dalam melakukan wawancara, penulis berusaha mencari narasumber yang relevan agar dapat menemukan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji oleh penulis. Penulis melakukan wawancara dengan salah satu anak dari Atang Ruswita dari sanalah penulis mendapatkan informasi mengenai latar belakang kehidupan Atang Ruswita dan pandangan keluarganya terhadap sosok Atang Ruswita, penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa karyawan di surat kabar *Pikiran Rakyat* dan penulis melakukan wawancara dengan beberapa wartawan senior yang sezaman dengan Atang Ruswita.

Narasumber yang diwawancarai oleh penulis diantaranya sebagai berikut :

1. Karyawan surat kabar *Pikiran Rakyat* yaitu Iwan Suryawan dan Rizky Subardy untuk mengetahui bagaimana pandangan para karyawan mengenai sosok Atang Ruswita ketika memimpin surat kabar *Pikiran Rakyat* dan upaya apa saja yang telah dilakukan Atang Ruswita untuk memajukan surat kabar *Pikiran Rakyat* tersebut.
2. Wartawan senior surat kabar *Pikiran Rakyat* yang sezaman dengan Atang Ruswita yaitu Usep Romli dan Aam Amelia yang merupakan wartawan senior surat kabar *Pikiran Rakyat*, namun sekarang sudah tidak bekerja menjadi secara aktif di surat kabar *Pikiran Rakyat*. Penulis mendapatkan banyak informasi dari wartawan senior yang sezaman dengan Atang

Ruswita tersebut baik mengenai latar belakang kehidupannya hingga perannya ketika memimpin surat kabar *Pikiran Rakyat* tersebut.

3. Anak pertama dari Atang Ruswita yaitu Januar Primadi Ruswita. Penulis mendapatkan informasi yang dianggap relevan mengenai bagaimana sosok Atang Ruswita di dalam keluarga, latar belakang kehidupannya dan bagaimana pandangan keluarga terhadap sosok Atang Ruswita tersebut.

3.3.2 Kritik Sumber

Setelah penulis mendapatkan sumber-sumber yang dianggap relevan dengan penelitian yang dikaji, tahap selanjutnya adalah tahap kritik sumber atau yang biasa disebut dengan verifikasi sumber. Kritik sumber sangat penting dilakukan oleh sejarawan karena erat kaitannya dengan tujuan dari sejarawan yaitu untuk mencari suatu kebenaran (Sjamsuddin, 2007, hlm. 131). Pada tahap kritik sumber ini, penulis berupaya mengkritisi sumber-sumber yang telah ditemukan bahkan juga melakukan klasifikasi terhadap sumber-sumber tertulis baik dari buku-buku, artikel, dan jurnal yang ditemukan oleh penulis untuk memperoleh keakuratan dan kerelevanan informasi dengan permasalahan penelitian yang dikaji oleh penulis. Selain sumber tertulis, penulis juga mengkritisi sumber-sumber lisan yang telah didapatkan oleh penulis. Kritik yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini yaitu menggunakan kritik eksternal dan kritik internal.

3.3.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal adalah cara melakukan pengujian atau verifikasi terhadap aspek-aspek diluar dari sumber sejarah (Sjamsuddin, 2007, hlm. 132). Sehingga kritik ekstern dilakukan untuk mengetahui otentisitas dan integritas sumber yang diperoleh. Langkah yang dilakukan penulis dalam kritik eksternal ini yaitu dengan mengidentifikasi sumber-sumber tertulis yang telah didapatkan dengan tujuan untuk menemukan otentisitas tersebut (Sjamsuddin, 2007, hlm. 135). Selain itu juga penulis memperhatikan tanggal, tahun terbit serta lembaga penerbitnya pula dalam kritik eksternal ini. Kritik eksternal yang dilakukan oleh penulis dalam membuat skripsi ini

Yusiana Sa'adiyah, 2017

PERANAN ATANG RUSWITA DALAM MEMAJUKAN SURAT KABAR PIKIRAN RAKYAT DI JAWA BARAT TAHUN 1983-2003

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah ketika penulis mengambil buku *Sejarah Pers Nasional dan Pembangunan Pers Pancasila* yang ditulis oleh Tribuana Said. Seperti yang penulis ketahui bahwa pengalaman Tribuana Said dalam dunia jurnalistik sangatlah luas. Ia pernah bekerja di beberapa harian surat kabar seperti di harian *Merdeka* (2000), *Pengamat Indonesia* (1979), dan *The Indonesia Times* (1995). Hal tersebutlah yang meyakinkan penulis untuk menggunakan sumber yang ditulis oleh Tribuana Said tersebut untuk penulisan skripsi ini dalam pembahasan mengenai pers khususnya pers Pancasila dan bagaimana peranan wartawan. Selain itu penulis melakukan kritik eksternal dalam buku yang berjudul *Receh dan Permen* yang ditulis oleh Atang Ruswita. Atang Ruswita merupakan salah satu pemimpin umum dan pemimpin redaksi dari surat kabar *Pikiran Rakyat* yang telah memajukan surat kabar *Pikiran Rakyat* tersebut sehingga menjadikan surat kabar tersebut surat kabar regional di provinsi Jawa Barat. Tentu saja buku tersebut dijadikan sebagai sumber untuk penulisan skripsi ini karena Atang Ruswita merupakan pembahasan yang penulis teliti dalam penulisan skripsi ini.

Selain buku, penulis juga melakukan kritik eksternal terhadap jurnal yang digunakan oleh penulis untuk mengkaji permasalahan ini yaitu artikel Wacana Kritik Media* Harian *Pikiran Rakyat* yang ditulis oleh Andi Suwirta. Pertama-tama penulis melihat penulis artikel tersebut adalah Andi Suwirta. Beliau diketahui merupakan salah satu dosen di Universitas Pendidikan Indonesia jurusan Pendidikan Sejarah. Melihat hal tersebut, penulis tidak ragu lagi menjadikan artikel tersebut sebagai sumber yang digunakan penulis dalam skripsi ini. Selain jurnal yang ditulis oleh Andi Suwirta juga penulis melakukan kritik eksternal terhadap jurnal yang ditulis oleh Burhanuddin pada tahun 1993. Burhanuddin begitu sangat menjelaskan kompetensi yang harus dimiliki seorang wartawan surat kabar *Pikiran Rakyat*, ia terlihat begitu sangat mengetahui bagaimana kompetensi yang harus dimiliki seseorang menjadi wartawan di surat kabar *Pikiran Rakyat* tersebut. Sehingga jurnal tersebut dijadikan sebagai salah satu sumber di dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga melakukan kritik eksternal terhadap sumber lisan yaitu dengan cara mengidentifikasi narasumber apakah mengetahui bahkan melihat dan merasakan secara langsung peristiwa yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini. penulis memperhatikan faktor usia narasumber yang disesuaikan dengan tahun kajian yang diteliti oleh penulis yaitu tahun 1983-2003. Kesehatan mental dan fisik serta pendidikan, kedudukan, pekerjaan, serta kejujuran narasumber menjadi pertimbangan penulis pula untuk menentukan narasumber yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Narasumber yang diwawancarai oleh penulis diseleksi terlebih dahulu mulai dari usia dan keterkaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun narasumber yang diwawancarai adalah sebagai berikut :

1. Ibu Aam Amelia berusia 70 tahun yang merupakan seorang wartawan senior surat kabar *Pikiran Rakyat* yang pernah bekerja bersama dengan Atang Ruswita ketika Atang Ruswita memimpin surat kabar *Pikiran Rakyat* pada tahun 1983-2003. Sehingga dari beliau penulis mendapatkan informasi yang cukup relevan karena beliau langsung terlibat dengan objek penelitian yang penulis kaji. Hingga sumber yang didapat oleh penulis mengenai sosok Atang Ruswita di surat kabar *Pikiran Rakyat*, dan bagaimana kepemimpinan Atang Ruswita memimpin surat kabar *Pikiran Rakyat* dianggap sangat relevan untuk digunakan oleh penulis.
2. Bapak Usep Romli berusia 68 tahun yang merupakan wartawan senior surat kabar *Pikiran Rakyat* yang juga pernah bekerja di *Pikiran Rakyat* ketika surat kabar *Pikiran Rakyat* tersebut dipimpin oleh Atang Ruswita. sehingga narasumber tersebut dianggap relevan digunakan oleh penulis untuk mengkaji permasalahan dalam skripsi ini.
3. Bapak Iwan Suryawan berusia 53 tahun yang merupakan karyawan di surat kabar *Pikiran Rakyat*. Dari narasumber tersebut penulis mendapatkan informasi yang relevan mengenai sosok Atang Ruswita di mata rekan-rekan kerjanya ketika memimpin surat kabar *Pikiran Rakyat*. Dan

dapat mengetahui bagaimana sejarah surat kabar *Pikiran Rakyat* secara mendalam.

4. Bapak Rizky Subardy berusia 27 tahun yang merupakan karyawan di surat kabar *Pikiran Rakyat*. Dari narasumber tersebut juga penulis mendapatkan informasi yang cukup banyak mengenai sejarah surat kabar *Pikiran Rakyat* secara jelas dan mendalam serta bagaimana pandangan para karyawannya terhadap sosok Atang Ruswita ketika memimpin surat kabar *Pikiran Rakyat* sehingga akhirnya maju dan berkembang dengan begitu sangat pesatnya.
5. Bapak Januar Primadi Ruswita yang merupakan anak pertama dari Atang Ruswita. Dari narasumber tersebut penulis mendapatkan banyak informasi mengenai bagaimana sosok Atang Ruswita di mata keluarga dan bagaimana perlakuan Atang Ruswita terhadap karyawan maupun anak-anaknya di surat kabar *Pikiran Rakyat* tersebut.

3.3.2.2 Kritik Internal

Kritik internal lebih menekankan kepada isi dari sumber sejarah dan dilakukan setelah kritik eksternal dilakukan (Sjamsuddin, 2007, hlm. 143). Dalam hal ini, penulis berusaha membandingkan buku yang sejenis antara penulis satu dengan penulis yang lainnya. Menurut Ismaun (2005, hlm. 50) bahwa kritik internal ini mempersoalkan isi, pembuatan, moral dan tanggung jawabnya. Isi tersebut dinilai dengan membandingkan kesaksian-kesaksian di dalam sumber dengan kesaksian-kesaksian dari sumber lainnya. Kritik internal yang dilakukan oleh penulis pada salah satu buku yang ditulis oleh Atang Ruswita yang berjudul *Receh dan Permen*. Dari buku tersebut, penulis akhirnya dapat mengetahui bagaimana sosok seorang Atang Ruswita dalam tulisan-tulisan pendek yang ia tulis di buku tersebut. Walaupun Atang Ruswita merupakan fokus kajian penulis, namun tidak menjadikan penulis menggunakan buku tersebut sebagai sumber satu-satunya yang digunakan penulis dalam skripsi ini. Penulis tetap menyaring dan mengkritisi sumber tersebut dengan membandingkannya dengan sumber-sumber lainnya yaitu dengan buku yang ditulis

Yusiana Sa'adiah, 2017

PERANAN ATANG RUSWITA DALAM MEMAJUKAN SURAT KABAR PIKIRAN RAKYAT DI JAWA BARAT TAHUN 1983-2003

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh Taufik Rahzen ataupun artikel yang ditulis oleh Andi Suwirta yang didalamnya juga membahas mengenai bagaimana sosok seorang Atang Ruswita dalam memimpin surat kabar *Pikiran Rakyat* tersebut.

3.3.3 Interpretasi

Langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah interpretasi. Interpretasi adalah menafsirkan keterangan dari sumber-sumber sejarah dengan cara dihubungkan ataupun dirangkaikan data-data atau fakta-fakta yang terkumpul tersebut sehingga akhirnya terciptalah sumber sejarah yang relevan dan objektif.

Kuntowijoyo (2005, hlm. 101) juga menyatakan bahwa interpretasi atau biasa disebut dengan penafsiran dijadikan sebagai bidang subjektivitas yang data-datanya bisa sebagian benar ataupun salah. *Benar* jika sejarawan menafsirkan data yang sudah diperoleh tidak bisa dibicarakan lagi dan *salah* jika sejarawan mengalami kekeliruan dalam menafsirkan data-data tersebut.

Dalam kaitannya dengan penulisan skripsi yang berjudul *Peranan Atang Ruswita dalam Memajukan Surat Kabar Pikiran Rakyat di Jawa Barat Tahun 1983-2003 ini*, interpretasi yang penulis lakukan adalah terhadap data-data atau fakta-fakta yang sudah terkumpul kemudian ditafsirkan, karena kajian dari penelitian ini didasarkan pada surat kabar khususnya surat kabar *Pikiran Rakyat* dihubungkan dengan berbagai fakta mengenai sosok Atang Ruswita melalui sikap, pandangan maupun pendiriannya dalam memimpin surat kabar *Pikiran Rakyat* pada tahun 1983-2003 sehingga surat kabar tersebut dapat dikatakan maju dan berkembang dengan pesat ketika dipimpin oleh Atang Ruswita tersebut.

3.3.4 Historiografi

Menurut Sjamsuddin (2007, hlm 156) bahwa historiografi adalah sintesis dari keseluruhan hasil penelitian berupa suatu penelitian yang utuh. Pada tahap ini keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan maupun catatan-catatan lainnya dikerahkan seluruhnya tidak hanya mengandalkan daya pikiran saja. Namun yang

Yusiana Sa'adiyah, 2017

PERANAN ATANG RUSWITA DALAM MEMAJUKAN SURAT KABAR PIKIRAN RAKYAT DI JAWA BARAT TAHUN 1983-2003

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

utama dalam tahap ini adalah penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analitis sehingga menghasilkan keseluruhan hasil penelitian dan penemuan dalam suatu penelitian yang utuh yang biasa disebut dengan historiografi.

Tahap historiografi ini dijadikan sebagai tahap akhir yang dilakukan penulis setelah sebelumnya dilakukan tahap heuristik, kritik, dan interpretasi sampai akhirnya pada tahap historiografi. Tahap historiografi ini akan penulis laporkan dalam sebuah tulisan berbentuk skripsi dengan judul "*Peranan Atang Ruswita dalam Memajukan Surat Kabar Pikiran Rakyat di Jawa Barat Tahun 1983-2003*". Sedangkan untuk teknik penulisannya sendiri mengacu kepada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah tahun 2015 yang telah ditentukan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

3.4 Laporan Penelitian

Langkah ini dilakukan penulis setelah sumber-sumber ditemukan, dianalisis, dan juga ditafsirkan yang kemudian akhirnya dituangkan dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang telah ditentukan oleh Universitas Pendidikan Indonesia. Laporan penelitian tersebut disajikan dalam bentuk karya ilmiah yang terdiri dari lima bab yaitu Bab I berupa pendahuluan yang memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Bab II terdiri dari tinjauan pustaka yang didalamnya memuat mengenai konsep-konsep ataupun teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis teliti serta penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan penulis di dalam penelitian skripsi ini. Bab III terdiri dari metodologi penelitian. Pada bab III tersebut penulis menguraikan langkah-langkah dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis secara lengkap. Bab IV berisikan pembahasan dan hasil penelitian. Dalam bab ini penulis berusaha menggabungkan teknik narasi, deskripsi dan analisis sekaligus. Dan Bab V membahas mengenai kesimpulan dari permasalahan-permasalahan yang ada dan juga tanggapan yang berupa pendapat terhadap permasalahan yang penulis teliti secara keseluruhan.